
PENINGKATAN HASIL BELAJAR *ENGLISH VOCABULARY* MELALUI PEMANFAATAN MEDIA *FLASH CARD* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI WOLOARA

Oleh

Inanda Kartika Kahar¹, Agustina Pali², Stefanus Tebajak Henakin³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores

E-mail: ¹inandakartikakahar21@gmail.com

Article History:

Received: 13-10-2024

Revised: 06-11-2024

Accepted: 20-11-2024

Keywords:

*English Vocabulary,
Flash Card Media*

Abstract: *The problem in this research is that students' mastery of English vocabulary is still low. This research aims to describe improving English vocabulary learning outcomes through the use of flash card media for class IV students at SDI Woloara. This research is a type of classroom action research. The results of this research show that the use of flash card media can increase students' mastery of English vocabulary which can be seen in each cycle, namely in the pre-test it showed a result of 12.5%, then it began to increase in cycle I, namely 41.67% and experienced an increase in cycle II to 100 %. Thus, it can be concluded that the use of flash card media can improve the English vocabulary mastery of class IV SDI Woloara students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam perkembangan suatu bangsa. Dunia pendidikan menjadi barometer utama kemajuan sebuah peradaban. Hal ini disinyalir oleh maraknya temuan berbagai macam riset dari masa ke masa (Pali, 2023). Pendidikan menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia-manusia unggul melalui proses memanusiakan manusia sebagaimana hakekat pendidikan (Basri et al, 2018). Begitu pula dengan pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Inggris telah menjadi media komunikasi yang sangat penting di dunia karena kedudukannya sebagai bahasa internasional sekaligus bahasa teknologi. Dengan semakin terglobalisasinya dunia dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, tidak dapat dipungkiri jika penguasaan terhadap Bahasa Inggris menjadi salah satu kunci untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik atau kesuksesan. Berdasarkan hal tersebut, Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia menyadari akan pentingnya penguasaan terhadap Bahasa Inggris oleh karena itu pengajaran terhadap Bahasa Inggris telah lama mulai diterapkan didunia pendidikan Indonesia.

Memiliki kemampuan berbahasa Inggris mengambil peranan penting dalam menghadapi globalisasi karena Bahasa Inggris dijadikan bahasa internasional. Salah satu fungsi Bahasa Inggris adalah sebagai alat komunikasi didunia global (Andrianie, 2023). Bahasa Inggris lazimnya merupakan bahasa asing yang dapat menghubungkan seseorang dengan dunia luar. Hampir dalam segala aspek pergaulan, Bahasa Inggris selalu dijumpai baik lisan maupun tulisan. Sebagai salah satu bahasa internasional, di Indonesia Bahasa Inggris dimasukan ke dalam kurikulum baik pada tingkat dasar maupun perguruan tinggi

(Wangge & Sariyyah, 2019).

Pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan dalam suatu sekolah. Peserta didik diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Proses pembelajaran dari pengenalan, pemahaman, penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat di butuhkan guna mencapai pembelajaran Bahasa Inggris yang ideal. Pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya mulai diterapkan pada tingkat sekolah dasar, karena pada tingkat sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam belajar bahasa. Pada tingkat sekolah dasar daya ingat peserta didik masih sangat kuat, sehingga lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa. Tingkat sekolah dasar sangat tepat untuk mulai dikenalkan berbagai macam kosakata untuk dipahami dan dikuasai peserta didik. Pengenalan dan penguasaan kosakata pada usia itu diharapkan membantu peserta didik untuk memahami kosakata yang telah diajarkan sehingga hasil pembelajaran yang telah diperoleh dapat digunakan untuk tingkatan selanjutnya dan pembelajaran dapat diserap dengan baik.

Komunikasi antar bangsa memerlukan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga dalam pendidikan di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak awal. Dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan pada empat keterampilan di dalam Bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*) (Wijaya, 2015). Kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari penggunaan atau pengetahuan kosakata yang dimiliki, ketika seseorang memiliki kosakata Bahasa Inggris yang bagus, maka komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif dan berjalan dengan lancar. Namun seringkali peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat kata dalam Bahasa Inggris, karena pengucapan atau pelafalannya dirasa sulit dibaca bahkan dikatakan (Hasanah et al., 2019). Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawahkan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Inggris kelas IV SDI Woloara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris terdapat beberapa masalah yang terlihat, diantaranya adalah adanya peserta didik yang kurang maksimal dalam penulisan, pelafalan, pengartian dan minimnya penguasaan *english vocabulary* (kosakata). Hal ini berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan realita tersebut, maka peneliti tertarik untuk memperbaikinya dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar *vocabulary*. Media pembelajaran yang dipilih adalah *flash card*.

Media *flash card* atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, media *flash card* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus -rumus, dan lain-lain (Wati & Oka, 2021).

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan media

pembelajaran *flash card* guna meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV mengenai *english vocabulary* di SDI Woloara. Dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar *English Vocabulary* Melalui Pemanfaatan Media *Flash Card* pada Peserta Didik Kelas IV SDI Woloara**”. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan hasil belajar *english vocabulary* melalui pemanfaatan media *flash card* pada peserta didik kelas IV SDI Woloara dan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar *english vocabulary* peserta didik setelah pemanfaatan media *flash card*.

LANDASAN TEORI

Media *Flash Card*

a. Pengertian Media *Flash Card*

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Media *flash card* atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, media *flash card* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan (Wati & Oka, 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Media *flash card* adalah media yang sangat efektif untuk membantu mempermudah penguasaan kosakata, media *flash card* berbentuk kartu bergambar dimana bagian depan dan belakangnya terdapat kata, gambar ataupun tanda, bentuk dari media flash card yang simple sehingga memudahkan untuk dibawah kemana saja.

b. Karakteristik Media *Flash Card*

Menurut (Ulfa, 2020) media *flash card* memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

- 1) *Flash card* merupakan kartu bergambar yang efektif
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar, tanda atau simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

English Vocabulary

a. Pengertian *English Vocabulary*

English Vocabulary atau kosa kata Bahasa Inggris adalah salah satu faktor utama dalam suatu bahasa, karena diperlukan dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Bisa dikatakan bahwa jika kemampuan dan keterampilan penguasaan *vocabulary* atau kosa katanya rendah, maka akan rendah pula pemahaman dalam menerima pengetahuan dan informasinya. Hal ini juga berkaitan dengan *vocabulary* atau kosa kata Bahasa Inggris yang efeknya akan lebih luas (Herdiyana & Nurfatimah, 2023).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *English Vocabulary* merupakan aspek penting dalam berbahasa karena *vocabulary* diperlukan dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Rendahnya kemampuan berbahasa seseorang dapat dikaitkan dengan jumlah pengetahuan *vocabulary* (kosa kata)

yang dimiliki.

b. Tipe-Tipe *English Vocabulary*

Thornburry, 2022 berpendapat bahwa terdapat beberapa tipe dari *vocabulary*, yaitu:

- 1) Kata benda (*Noun*)
- 2) Kata kerja (*Verb*)
- 3) Kata keterangan (*Adverb*)
- 4) Kata sifat (*Adjective*)
- 5) Kata ganti (*Pronouns*)
- 6) Kata depan (*Preposition*)
- 7) Kata penghubung (*Conjunction*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dimana peneliti berupaya untuk meningkatkan penguasaan *English vocabulary* dengan memanfaatkan media *flash card* pada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDI Woloara yang berjumlah 24 orang. Prosedur penelitian dilakukan secara bersiklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap (siklus). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei – 08 Juni 2024 di SD Inpres Woloara. dengan jumlah peserta didik kelas IV adalah 24 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 9 perempuan. Pedoman penilaian penguasaan *English vocabulary* yang menjadi acuan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Penilaian Penguasaan *English Vocabulary*

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Pelafalan/pengucapan (<i>pronouncation</i>)	4
2.	Ejaan (<i>spelling</i>)	4
3.	Penulisan (<i>writing</i>)	4
4.	Makna/arti (<i>meaning</i>)	4
Jumlah		16

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti berkonsultasi dengan guru Bahasa Inggris kelas IV tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas IV. Hal ini dilakukan peneliti untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam melakukan tindakan penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan sesi wawancara bersama guru untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi guru kebingungan dalam menerapkan media pembelajaran yang cocok, peserta didik juga masih banyak yang terkendala dalam penguasaan *english vocabulary*. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti melaksanakan pratindakan untuk mengetahui penguasaan *english vocabulary* dengan memberi tes kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat awal

penguasaan *english vocabulary* peserta didik. Pratindakan dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Berikut ini hasil pratindakan peserta didik kelas IV.

Tabel 2. Hasil Tes *English Vocabulary* Peserta Didik Pada Pra Tindakan

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 45	Kurang sekali	8	33,33
46-59	Kurang	3	12,5
60-69	Cukup	10	41,67
70-80	Baik	1	4,17
81-100	Sangat Baik	2	8,34
Total		24	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 24 peserta didik yang mengikuti tes pra tindakan hanya 3 peserta didik yang tuntas dengan nilai ketuntasan 81 dengan ketuntasan minimal 75 dengan presentase ketuntasan 12,5%. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penguasaan *English vocabulary* peserta didik masih kurang. Oleh karena itu, Peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan (siklus) I pada tanggal 4 Juni 2024.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDI Woloara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan penguasaan *English vocabulary* pada peserta didik kelas IV. Kegiatan dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilakukan pada hari selasa tanggal 04 Juni 2024 kemudia dilanjutkan dengan siklus II pada tanggal 05 Juni 2024. sebelum melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan pra tindakan pada hari senin 03 Juni 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan *English vocabulary* pada peserta didik. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan refleksi yang dilakukan selama dua siklus mengalami peningkatan secara bertahap.

1. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada proses pembelajaran berlangsung dari siklus I dan siklus II menyiapkan lembar Observasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui peningkatan setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram 1dubawah ini:

Gambar 1. Aktivitas Peserta Didik



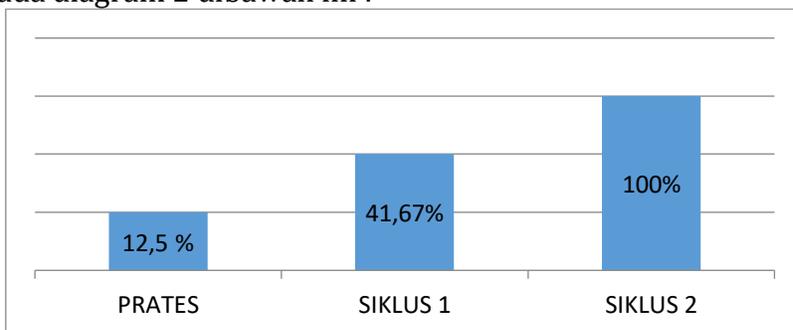
Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran penguasaan *English vocabulary* melalui pemanfaatan media *flash card* menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan presentase 65% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II meningkat dengan presentase 96%

dengan kategori sangat baik.

2. Penguasaan *English vocabulary* melalui pemanfaatan media *flash card*

Proses pelaksanaan pembelajaran penguasaan *English vocabulary* melalui pemanfaatan media *flash card* pada masing-masing siklus yaitu pada siklus I dan siklus II. Dalam proses pembelajaran siklus I, penguasaan *English vocabulary* peserta didik mencapai presentase ketuntasan 41,67% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 10 orang peserta didik.

Hasil belajar *English vocabulary* peserta didik pada siklus II, menunjukkan peningkatan dari sebelumnya. Peningkatan tersebut dilihat dari presentase ketuntasan penguasaane nglsh vocabulary peserta didik pada pra tindakan adalah 12,5%, siklus I hasil penguasaan *English vocabulary* mencapai presentase 41,67% dan pada siklus II mencapai presentase 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 24 orang Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram 2 dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Penguasaan *English Vocabulary* Pada Pratindakan, Siklus I Dan Siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penguasaan *English vocabulary* melalui pemanfaatan media *flash card* berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pelaksanaan siklus I mencapai ketuntasan presentase 41,67% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 10 orang peserta didik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 24 orang.

Hal ini Sesuai dengan pendapat (Wati & Oka, 2021) yang mengatakan bahwa media *flash card* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan.

Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sefty Okta Auliah As dkk (2024) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Flash card* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II di Kabupaten Majene”. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama untuk mengetahui gambaran penggunaan *flashcard* siswa kelas II SD Negeri 1 Saleppa Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, tujuan kedua untuk mengetahui gambaran penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Saleppa Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, tujuan ketiga untuk mengetahui pengaruh penggunaan *flashcard* dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Saleppa Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.

Dari beberapa pendapat tentang media film flash card dan juga penelitian terdahulu dan sekarang, dapat digaris bawahi bahwa dengan menggunakan media flash card dapat berimbas pada peningkatan hasil penguasaan *English vocabulary* peserta didik. Oleh karena itu, media flash card sangat layak digunakan dalam pembelajaran di SD, terutama bagi peserta didik SDI Woloara Kecamatan Kelim utu Kabupaten Ende.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDI Woloara dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar *English Vocabulary* Melalui Pemanfaatan Media *Flash Card* pada Peserta Didik Kelas IV SDI Woloara”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penguasaan *english vocabulary* peserta didik kelas IV SDI Woloara sebelum memanfaatkan media *flash card* sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil prates penguasaan *english vocabulary* peserta didik, dimana dari 24 peserta didik hanya 3 peserta didik yang tuntas dalam tes tersebut dengan presentasi ketuntasan 12,5%. Penguasaan *english vocabulary* peserta didik setelah pemanfaatan media *flash card* mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada hasil tes penguasaan *english vocabulary* pada siklus I dan siklus II, dimana pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dari 24 peserta didik dengan presentasi ketuntasan 41,67% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan 24 peserta didik dan presentasi ketuntasan mencapai 100%.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih untuk: Allah SWT Pencipta alam semesta yang telah memberiku hidup dan berkah, kedua orang tua tercinta, Alm.Bapak Helmin Kahar dan Mama Siti Fatima yang telah melahirkan, membimbing, membesarkan serta memberi motivasi dan dorongan kepada saya, sehingga saya mampu sampai di titik ini, Kaka Vivin, Adik Aini dan Galang, Ipar Yoga terima kasih sudah memotivasi dan memberi dukungan dengan caranya masing-masing untuk proses perkuliahan saya. Untuk keponakan Ayana terima kasih sudah memberi hiburan untuk penulis dengan kegemasannya sehingga penulis semangat dalam penyusunan skripsi ini, untuk keluarga besar Rega Lombo dan Mbuju Roga terima kasih sudah memberikan dukungan dan selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman seperjuangan angkatan 2020 terima kasih sudah saling mendukung dan memotivasi, dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrianie, D. (2023). Strategi Pembelajaran dari Berbagai Masa (Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar).pdf. In STRATEGI PEMBELAJARAN DARI BERBAGAI MASA (PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR) (p. 124).
- [2] Basri, A. M., Rohana, R., & Pagarra, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada MataPelajaran IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 160. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i3.5995>
- [3] Hasanah, T. A., Victoria, D. C., & Anita, I. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan daya ingat kosakata bahasa inggris siswa kelas 4 sekolah dasar. *Primaria Educationem Journal*, 2(2), 187–192.

<http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/article/view/1407>

- [4] Pali, A. (2023). strategi pembelajaran bahasa inggris.
- [5] Wangge, Y. S., & Sariyyah, N. (2019). Permainan Ular Tangga Berbasis Cerita Rakyat Ende-Lio untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 164. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.12517>
- [6] Wati, I. K., & Oka, I. . (2021). Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>
- [7] Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar.